

ANALISIS PENGARUH *STOCK BUYBACK* TERHADAP HARGA SAHAM DAN *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Melanthon Rumapea, Astri

Universitas Methodist Indonesia
melanthonrumapea@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *stock buyback* terhadap harga saham dan *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id berupa data perusahaan yang melakukan pembelian kembali saham (*stock buyback*), harga saham dan dividen per saham tahun 2014-2017. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan yang melakukan *stock buyback* di Bursa Efek Indonesia sebanyak 39 perusahaan. Sampel penelitian yang memenuhi kriteria sebanyak 14 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah persamaan regresi linear sederhana, koefisien determinasi (R^2) dan uji t. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian disimpulkan bahwa *Stock buyback* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. *Stock buyback* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

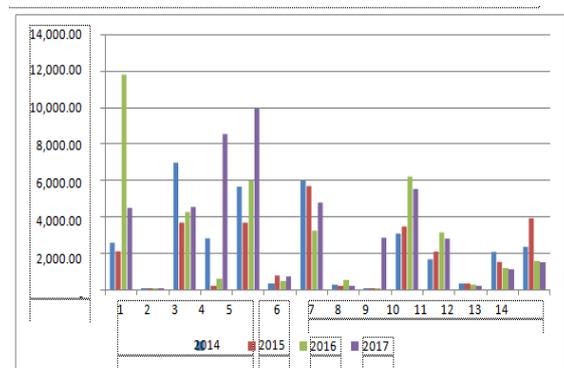
Kata Kunci: *Stock Buyback*, Harga Saham, *Return Saham*.

PENDAHULUAN

Harga saham di pasar saat ini lebih rendah dibandingkan nilai intrinsik perusahaan merupakan faktor penting yang mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *stock buyback* saham. Pelaksanaan *stock buyback* dapat meningkatkan persediaan saham yang dimiliki perusahaan dan mengurangi jumlah saham yang beredar, sehingga dividen per saham akan meningkat dan pada akhirnya akan meningkatkan harga saham. Dengan demikian, terdapat pengaruh positif antara *stock buyback* terhadap harga saham. Perkembangan *stock buyback* perusahaan di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 disajikan pada gambar berikut:

Gambar 1.1

Perkembangan *Stock Buyback* Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017

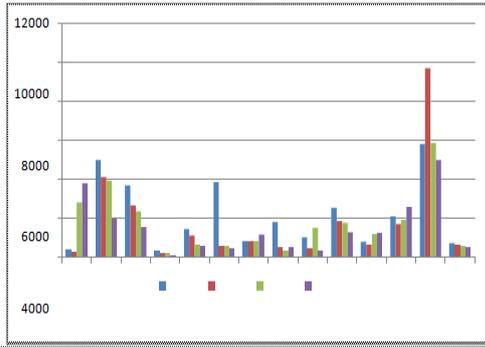


Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Grafik di atas menunjukkan *stock buyback* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 mengalami penurunan, sedangkan tahun 2016- 2017 mengalami peningkatan. Selanjutnya, disajikan perkembangan harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

Gambar 1.2

Perkembangan Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017



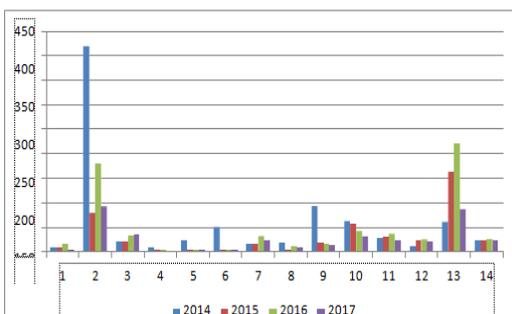
Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Grafik 1.2 menunjukkan perkembangan harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 cenderung *stagnant*. Pada tahun 2015, dari 14 perusahaan yang diteliti hanya 2 perusahaan yang harga sahamnya meningkat dan 12 perusahaan lagi harga sahamnya turun. Tahun 2016 dan tahun 2017, dari 14 perusahaan yang diteliti hanya 5 perusahaan yang harga sahamnya meningkat dan 9 perusahaan lagi harga sahamnya turun.

Pengumuman *buyback* merupakan salah satu informasi publik yang penting bagi investor karena berkaitan dengan harga serta volume perdagangan saham. Investor memandang pengumuman *buyback* sebagai berita baik, dan akan bereaksi positif dengan membeli saham perusahaan yang ditawarkan melalui bursa efek. Akibatnya, harga saham yang ditawarkan melalui bursa efek akan naik dan juga meningkatkan return saham. Perkembangan *return* saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 disajikan pada gambar berikut:

Gambar 1.3

Perkembangan *Return* Saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017



Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Return harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 cenderung berfluktuasi. Hal ini mengindikasikan bahwa tindakan *stock buyback* tidak selalu berhasil meningkatkan *return* saham.

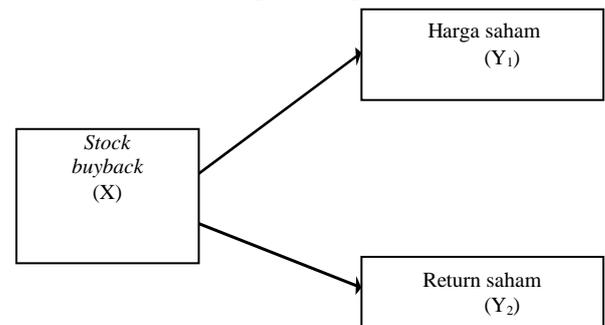
Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setelah *stock buyback* cenderung *stagnant*. Return saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014- 2017 cenderung berfluktuasi.

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Sumber: Hasil Olahan Penulis

Pembelian kembali saham (*stock buyback*) dilakukan oleh perusahaan sebagai indikasi bahwa saham dinilai terlalu rendah (*undervalued*). Perusahaan membeli kembali sahamnya setelah terjadi penurunan pada harga sahamnya, dan harga menjadi lebih stabil setelah *stock buyback*. Pembelian kembali saham (*stock buyback*) digunakan sebagai strategi untuk mempertahankan atau meningkatkan likuiditas saham. Pembelian kembali saham juga memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki *free cash flow* yang berlebih atau tingkat profitabilitas sedang dalam kondisi yang baik, sehingga harga saham akan meningkat dan diharapkan akan meningkatkan return saham.

Stock buyback merupakan suatu transaksi dimana sebuah perusahaan membeli kembali sahamnya sendiri,

sehingga akan menurunkan jumlah saham yang beredar, meningkatkan *earning per share* (EPS), dan seringkali menaikkan harga saham (Brigham dan Houston, 2011:106). Saham yang telah dibeli kembali oleh sebuah perusahaan disebut saham yang dibeli kembali (*stock buyback*). Jika hanya sebagian dari saham yang beredar yang dibeli kembali, maka akan terdapat lebih sedikit jumlah saham yang masih beredar. Dengan berasumsi pembelian kembali tersebut tidak memiliki pengaruh yang merugikan bagi perusahaan di masa depan, laba per lembar saham dari sisa saham yang tersisa akan naik, sehingga menyebabkan harga pasar yang lebih tinggi per lembar saham. Sebagai gantinya, dividen akan diganti oleh keuntungan modal. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa *stock buyback* dapat meningkatkan harga saham dan return saham.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H₁: *Stock buyback* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.
2. H₂: *Stock buyback* berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

Populasi dan Sampel

Seluruh perusahaan yang melakukan *stock buyback* di Bursa Efek Indonesia sebanyak 39 perusahaan.

Sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang dipandang dapat mewakili populasi. Kriteria penentuan sampel adalah:

- a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan *stock buyback* dan memiliki data lengkap tahun 2014-2017.
- b. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang membagikan dividen tahun 2014-2017.

Dari tabel di atas, terlihat bahwa jumlah sampel penelitian yang memenuhi kriteria pengambilan sampel sebanyak 14

perusahaan.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu *stock buyback*, sedangkan variabel terikat adalah harga saham dan return saham. Definisi operasional variabel penelitian adalah:

1. *Stock buyback* (X) adalah pembelian kembali saham-saham yang telah beredar di publik oleh perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. *Stock buyback* diukur dari nilai penjualan saham dalam satuan Rupiah.
2. Harga saham (Y₁) adalah sejumlah nilai dalam mata uang rupiah yang terbentuk berdasarkan perjumpaan penawaran jual dan permintaan beli saham melalui bursa efek. Harga saham diukur dari harga penutupan (*closing price*) per 31 Desember dalam satuan Rupiah.
3. Return saham (Y₂) adalah tingkat pengembalian berupa imbalan yang diperoleh dari suatu investasi saham. Menurut Fahmi (2018:287), Return saham dihitung dengan rumus:

$$r = \frac{D}{P_0} + \frac{P_1 - P_0}{P_0}$$

Keterangan:

r = Return saham D = Dividen

P₁ = Harga saham akhir periode

P₀ = Harga saham akhir periode sebelumnya

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas
2. Heteroskedastisitas.

Persamaan Regresi Linear

Persamaan regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh *stock buyback* terhadap harga saham dan return saham.

$$Y_1 = a + bX + e \quad Y_2 = a + bX + e$$

Keterangan:

X = *Stock buyback*

Y₁ = Harga saham

Y₂ = Return saham

b = Koefisien regresi

a = Nilai konstanta
e = Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Hasil Penelitian
Stock Buyback**

Perusahaan yang melakukan *stock buyback* membeli saham yang beredar di atas harga pasar, sehingga para investor menjadi tertarik untuk menjual sahamnya. *Stock buyback* diukur dari nilai penjualan saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 seperti tabel berikut:

Tabel 4.1

Stock Buyback Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017

No.	Emiten	Tahun	Stock buyback	
			Ribuan Lbr	Jutaan Rp
1	PT Semen Baturaja Tbk	2014	2.577	1.058,00
		2015	2.100	688,00
		2016	11.793	13.386,00
		2017	4.486	12.627,00
2	PT Panin Securitas Tbk	2014	37	173,00
		2015	37	164,00
		2016	28	92,00
		2017	63	147,00
3	PT Wijaya Karya Tbk	2014	6.956	16.913,00
		2015	3.655	11.409,00
		2016	4.245	11.523,00
		2017	4.532	9.588,00
4	PT Perdana Gapura Prima Tbk	2014	2.807	701,00
		2015	200	51,00
		2016	573	103,00
		2017	8.552	1.119,00
5	PT Global Mediacom Tbk	2014	5.634	11.270,00
		2015	3.669	4.969,00
		2016	5.999	4.918,00
		2017	9.950	5.726,00
6	PT Dharma Setya Nusantara Tbk	2014	315	983,00
		2015	753	2.397,00
		2016	426	220,00
		2017	717	369,00

Tabel 4.1

Stock Buyback Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017 (Lanjutan)

No.	Emiten	Tahun	Stock buyback	
			Ribuan Rp	Jutaan Rp
7	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	2014	1.971	4.833,00
		2015	5.691	3.995,00
		2016	4.748	4.948,00
		2017	2.014	2.014,00
8	PT Layan Luar Tbk	2014	258	310,00
		2015	145	145,00
		2016	101	199,00
		2017	112	96,00
9	PT Resources Alam Indonesia Tbk	2014	41	20,00
		2015	23	20,00
		2016	62	62,00
		2017	2.835	800,00
10	PT Media Nusantara Citra Tbk	2014	1.081	8.020,00
		2015	3.445	8.250,00
		2016	8.204	12.040,00
		2017	8.512	8.650,00
11	PT Kamayana Lestari Sentosa Tbk	2014	1.668	1.657,00
		2015	2.084	1.150,00
		2016	1.183	1.200,00
		2017	2.800	3.079,00
12	PT Sampoerna Agro Tbk	2014	318	854,00
		2015	324	475,00
		2016	104	138,00
		2017	183	397,00
13	PT Tower Bersama Tbk	2014	2.054	11.134,00
		2015	1.508	9.753,00
		2016	1.183	9.850,00
		2017	1.114	4.892,00
14	PT Industri Kertas dan Selo Musora Tbk	2014	1.944	118,00
		2015	3.928	842,00
		2016	17.644	24.565,00
		2017	1.011	7.355,00
Jumlah		2014	34.052	80.956,00
		2015	37.644	27.644,00
		2016	39.214	34.565,00
		2017	47.240	39.663,00

Sumber: www.idx.co.id (Hasil Olahan Penulis)

Dari tabel di atas diketahui volume perdagangan saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setelah melakukan *stock buyback* tahun 2014

sebanyak 34.052.000 lembar dan tahun 2015 sebanyak 27.644.000 lembar. Jika dibandingkan dengan tahun 2014, maka volume perdagangan saham tahun 2015 mengalami penurunan sebanyak 6.408.000 lembar. Volume perdagangan saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sebanyak 39.214.000 lembar. Jika dibandingkan tahun 2015, maka volume perdagangan saham tahun 2016 mengalami peningkatan sebanyak 11.570.000 lembar. Volume perdagangan saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sebanyak 47.240.000 lembar. Jika dibandingkan tahun 2015, maka volume perdagangan saham tahun 2017 mengalami peningkatan 8.026.000 lembar.

Dari tabel di atas diketahui nilai *stock buyback* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sebesar Rp 60.956.000.000,00 dan tahun 2015 sebesar Rp 44.684.000.000,00. Jika dibandingkan dengan tahun 2014, maka nilai *stock buyback* tahun 2015 mengalami penurunan Rp 16.272.000.000,00. Nilai *stock buyback* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sebesar Rp 56.565.000.000,00. Jika dibandingkan tahun 2015, maka nilai *stock buyback* tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp 11.881.000.000,00. Nilai *stock buyback* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sebesar Rp 59.663.000.000,00. Jika dibandingkan tahun 2015, maka nilai *stock buyback* tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp 3.098.000.000,00.

Berdasarkan uraian tersebut, berarti volume perdagangan saham dan nilai *stock buyback* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 mengalami penurunan, sedangkan volume perdagangan saham dan nilai *stock buyback* tahun 2016-2017 mengalami peningkatan.

Harga Saham

Harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 disajikan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
 Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar
 di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017

No.	Emiten	Tahun	Harga saham (Rp/lembar)
1	PT Semen Baturaja Tbk	2013	349,00
		2014	381,00
		2015	291,00
		2016	2.790,00
		2017	3.800,00
2	PT Panin Securitas Tbk	2013	3.850,00
		2014	4.975,00
		2015	4.100,00
		2016	3.920,00
3	PT Wijaya Karya Tbk	2013	1.950,00
		2014	3.680,00
		2015	2.640,00
		2016	2.360,00
4	PT Perdana Gapura Prima Tbk	2013	150,00
		2014	299,00
		2015	199,00
		2016	183,00
5	PT Global Mediacom Tbk	2013	1.850,00
		2014	1.425,00
		2015	1.100,00
		2016	615,00
6	PT Dharma Setya Nusantara Tbk	2013	2.135,00
		2014	3.850,00
		2015	600,00
		2016	550,00
7	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	2013	760,00
		2014	785,00
		2015	825,00
		2016	835,00
8	PT Lautan Luas Tbk	2013	675,00
		2014	1.800,00
		2015	500,00
		2016	350,00
9	PT Resources Alam Indonesia Tbk	2013	1.705,00
		2014	1.005,00
		2015	420,00
		2016	1.500,00
10	PT Media Nusantara Citra Tbk	2013	2.235,00
		2014	2.540,00
		2015	1.855,00
		2016	1.755,00
11	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	2013	1.270,00
		2014	790,00
		2015	645,00
		2016	1.195,00
12	PT Sampoerna Agro Tbk	2013	1.795,00
		2014	2.100,00
		2015	1.700,00
		2016	1.910,00
13	PT Tower Bersama Tbk	2013	6.200,00
		2014	5.800,00
		2015	9.700,00
		2016	5.875,00
14	PT Industri Jamu dan Sido Muncul Tbk	2013	865,00
		2014	700,00
		2015	610,00
		2016	550,00
15	PT Sampoerna Agro Tbk	2013	1.795,00
		2014	2.100,00
		2015	1.700,00
		2016	1.910,00
16	PT Tower Bersama Tbk	2013	6.200,00
		2014	5.800,00
		2015	9.700,00
		2016	5.875,00
17	PT Industri Jamu dan Sido Muncul Tbk	2013	865,00
		2014	700,00
		2015	610,00
		2016	550,00
18	PT Sampoerna Agro Tbk	2013	1.795,00
		2014	2.100,00
		2015	1.700,00
		2016	1.910,00
19	PT Tower Bersama Tbk	2013	6.200,00
		2014	5.800,00
		2015	9.700,00
		2016	5.875,00
20	PT Industri Jamu dan Sido Muncul Tbk	2013	865,00
		2014	700,00
		2015	610,00
		2016	550,00
21	PT Sampoerna Agro Tbk	2013	1.795,00
		2014	2.100,00
		2015	1.700,00
		2016	1.910,00
22	PT Tower Bersama Tbk	2013	6.200,00
		2014	5.800,00
		2015	9.700,00
		2016	5.875,00
23	PT Industri Jamu dan Sido Muncul Tbk	2013	865,00
		2014	700,00
		2015	610,00
		2016	550,00
24	PT Sampoerna Agro Tbk	2013	1.795,00
		2014	2.100,00
		2015	1.700,00
		2016	1.910,00
25	PT Tower Bersama Tbk	2013	6.200,00
		2014	5.800,00
		2015	9.700,00
		2016	5.875,00
26	PT Industri Jamu dan Sido Muncul Tbk	2013	865,00
		2014	700,00
		2015	610,00
		2016	550,00
27	PT Sampoerna Agro Tbk	2013	1.795,00
		2014	2.100,00
		2015	1.700,00
		2016	1.910,00
28	PT Tower Bersama Tbk	2013	6.200,00
		2014	5.800,00
		2015	9.700,00
		2016	5.875,00
29	PT Industri Jamu dan Sido Muncul Tbk	2013	865,00
		2014	700,00
		2015	610,00
		2016	550,00
30	PT Sampoerna Agro Tbk	2013	1.795,00
		2014	2.100,00
		2015	1.700,00
		2016	1.910,00
31	PT Tower Bersama Tbk	2013	6.200,00
		2014	5.800,00
		2015	9.700,00
		2016	5.875,00
32	PT Industri Jamu dan Sido Muncul Tbk	2013	865,00
		2014	700,00
		2015	610,00
		2016	550,00
33	PT Sampoerna Agro Tbk	2013	1.795,00
		2014	2.100,00
		2015	1.700,00
		2016	1.910,00
34	PT Tower Bersama Tbk	2013	6.200,00
		2014	5.800,00
		2015	9.700,00
		2016	5.875,00
35	PT Industri Jamu dan Sido Muncul Tbk	2013	865,00
		2014	700,00
		2015	610,00
		2016	550,00
36	PT Sampoerna Agro Tbk	2013	1.795,00
		2014	2.100,00
		2015	1.700,00
		2016	1.910,00
37	PT Tower Bersama Tbk	2013	6.200,00
		2014	5.800,00
		2015	9.700,00
		2016	5.875,00
38	PT Industri Jamu dan Sido Muncul Tbk	2013	865,00
		2014	700,00
		2015	610,00
		2016	550,00
39	PT Sampoerna Agro Tbk	2013	1.795,00
		2014	2.100,00
		2015	1.700,00
		2016	1.910,00
40	PT Tower Bersama Tbk	2013	6.200,00
		2014	5.800,00
		2015	9.700,00
		2016	5.875,00
41	PT Industri Jamu dan Sido Muncul Tbk	2013	865,00
		2014	700,00
		2015	610,00
		2016	550,00
42	PT Sampoerna Agro Tbk	2013	1.795,00
		2014	2.100,00
		2015	1.700,00
		2016	1.910,00
43	PT Tower Bersama Tbk	2013	6.200,00
		2014	5.800,00
		2015	9.700,00
		2016	5.875,00
44	PT Industri Jamu dan Sido Muncul Tbk	2013	865,00
		2014	700,00
		2015	610,00
		2016	550,00
45	PT Sampoerna Agro Tbk	2013	1.795,00
		2014	2.100,00
		2015	1.700,00
		2016	1.910,00
46	PT Tower Bersama Tbk	2013	6.200,00
		2014	5.800,00
		2015	9.700,00
		2016	5.875,00
47	PT Industri Jamu dan Sido Muncul Tbk	2013	865,00
		2014	700,00
		2015	610,00
		2016	550,00
48	PT Sampoerna Agro Tbk	2013	1.795,00
		2014	2.100,00
		2015	1.700,00
		2016	1.910,00
49	PT Tower Bersama Tbk	2013	6.200,00
		2014	5.800,00
		2015	9.700,00
		2016	5.875,00
50	PT Industri Jamu dan Sido Muncul Tbk	2013	865,00
		2014	700,00
		2015	610,00
		2016	550,00
51	PT Sampoerna Agro Tbk	2013	1.795,00
		2014	2.100,00
		2015	1.700,00
		2016	1.910,00
52	PT Tower Bersama Tbk	2013	6.200,00
		2014	5.800,00
		2015	9.700,00
		2016	5.875,00
53	PT Industri Jamu dan Sido Muncul Tbk	2013	865,00
		2014	700,00
		2015	610,00
		2016	550,00
54	PT Sampoerna Agro Tbk	2013	1.795,00
		2014	2.100,00
		2015	1.700,00
		2016	1.910,00
55	PT Tower Bersama Tbk	2013	6.200,00
		2014	5.800,00
		2015	9.700,00
		2016	5.875,00
56	PT Industri Jamu dan Sido Muncul Tbk	2013	865,00
		2014	700,00
		2015	610,00
		2016	550,00
57	PT Sampoerna Agro Tbk	2013	1.795,00
		2014	2.100,00
		2015	1.700,00
		2016	1.910,00
58	PT Tower Bersama Tbk	2013	6.200,00
		2014	5.800,00
		2015	9.700,00
		2016	5.875,00
59	PT Industri Jamu dan Sido Muncul Tbk	2013	865,00
		2014	700,00
		2015	610,00
		2016	550,00
60	PT Sampoerna Agro Tbk	2013	1.795,00
		2014	2.100,00
		2015	1.700,00
		2016	1.910,00
61	PT Tower Bersama Tbk	2013	6.200,00
		2014	5.800,00
		2015	9.700,00
		2016	5.875,00
62	PT Industri Jamu dan Sido Muncul Tbk	2013	865,00
		2014	700,00
		2015	610,00
		2016	550,00
63	PT Sampoerna Agro Tbk	2013	1.795,00
		2014	2.100,00
		2015	1.700,00
		2016	1.910,00
64	PT Tower Bersama Tbk	2013	6.200,00
		2014	5.800,00
		2015	9.700,00
		2016	5.875,00
65	PT Industri Jamu dan Sido Muncul Tbk	2013	865,00
		2014	700,00
		2015	610,00
		2016	550,00
66	PT Sampoerna Agro Tbk	2013	1.795,00
		2014	2.100,00
		2015	1.700,00
		2016	1.910,00
67	PT Tower Bersama Tbk	2013	6.200,00
		2014	5.800,00
		2015	9.700,00
		2016	5.875,00
68	PT Industri Jamu dan Sido Muncul Tbk	2013	865,00
		2014	700,00
		2015	610,00
		2016	550,00
69	PT Sampoerna Agro Tbk	2013	1.795,00
		2014	2.100,00
		2015	1.700,00
		2016	1.910,00
70	PT Tower Bersama Tbk	2013	6.200,00
		2014	5.800,00
		2015	9.700,00
		2016	5.875,00
71	PT Industri Jamu dan Sido Muncul Tbk	2013	865,00
		2014	700,00
		2015	610,00
		2016	550,00
72	PT Sampoerna Agro Tbk	2013	1.795,00
		2014	2.100,00
		2015	1.700,00
		2016	1.910,00
73	PT Tower Bersama Tbk	2013	6.200,00
		2014	5.800,00
		2015	9.700,00
		2016	5.875,00
74	PT Industri Jamu dan Sido Muncul Tbk	2013	865,00
		2014	700,00
		2015	610,00
		2016	550,00
75	PT Sampoerna Agro Tbk	2013	1.795,00
		2014	2.100,00
		2015	1.700,00
		2016	1.910,00
76	PT Tower Bersama Tbk	2013	6.200,00
		2014	5.800,00
		2015	9.700,00
		2016	5.875,00
77	PT Industri Jamu dan Sido Muncul Tbk	2013	865,00
		2014	700,00
		2015	610,00
		2016	550,00
78	PT Sampoerna Agro Tbk	2013	1.795,00
		2014	2.100,00
		2015	1.700,00
		2016	1.910,00
79	PT Tower Bersama Tbk	2013	6.200,00
		2014	5.800,00
		2015	9.700,00
		2016	5.875,00
80	PT Industri Jamu dan Sido Muncul Tbk	2013	865,00
		2014	700,00
		2015	610,00
		2016	550,00
81	PT Sampoerna Agro Tbk	2013	1.795,00
		2014	2.100,00
		2015	1.700,00
		2016	1.910,00
82	PT Tower Bersama Tbk	2013	6.200,00
		2014	5.800,00
		2015	9.700,00
		2016	5.875,00
83			

Return Saham

Return saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.3

Return Saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017

No.	Emiten	Tahun	Stock Buyback	
			(Ribuan Rp)	(Miliar Rp)
7	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	2014	2.971	4.832,00
		2015	5.697	3.993,00
		2016	3.248	2.848,00
		2017	4.763	4.930,00
8	PT Lautan Luas Tbk	2014	258	310,00
		2015	203	143,00
		2016	503	199,00
		2017	212	96,00
9	PT Resources Alam Indonesia Tbk	2014	41	72,00
		2015	23	20,00
		2016	62	73,00
		2017	2.828	800,00
10	PT Media Nusantara Citra Tbk	2014	3.081	8.020,00
		2015	3.459	8.250,00
		2016	6.204	12.040,00
		2017	6.233	8.655,00
11	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	2014	1.663	1.657,00
		2015	2.083	1.530,00
		2016	3.133	3.237,00
		2017	2.309	3.079,00
12	PT Sampoerna Agro Tbk	2014	518	884,00
		2015	326	475,00
		2016	259	518,00
		2017	183	397,00
13	PT Tower Bersama Tbk	2014	2.924	11.134,00
		2015	1.509	9.753,00
		2016	1.183	6.180,00
		2017	1.114	4.892,00
14	PT Industri Jamu dan Sido Muncul Tbk	2014	2.342	3.127,00
		2015	3.924	842,00
		2016	1.558	838,00
		2017	1.517	7.238,00
	Jumlah	2014	34.052	60.956,00
		2015	27.644	44.684,00
		2016	39.214	56.545,00
		2017	47.240	59.683,00

Tabel 4.3

Return Saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017

(Lanjutan)

No.	Emiten	Tahun	Harga saham (Rp/lbr)	Dividen (Rp/lbr)	Return saham (Rp/lbr)
5	PT Global Mediacom Tbk	2013	1.850,00	- 25,00	-
		2014	1.425,00	5,00	24,77
		2015	1.100,00	5,00	4,77
		2016	615,00	4,25	4,56
		2017	590,00		4,21
6	PT Dharma Setya Nusantara Tbk	2013	2.135,00	- 50,00	-
		2014	3.850,00	5,00	50,80
		2015	600,00	4,78	4,16
		2016	550,00	4,54	4,70
		2017	436,00		4,33
7	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	2013	760,00	- 16,00	-
		2014	785,00	16,41	16,03
		2015	825,00	32,94	16,46
		2016	835,00	24,24	32,95
		2017	1.155,00		24,62
8	PT Lautan Luas Tbk	2013	675,00	- 17,00	-
		2014	1.800,00	4,00	18,67
		2015	500,00	12,00	3,28
		2016	350,00	8,64	11,70
		2017	500,00		9,07
9	PT Resources Alam Indonesia Tbk	2013	1.705,00	- 94,24	-
		2014	1.005,00	20,00	93,83
		2015	420,00	15,00	19,42
		2016	1.500,00	14,00	17,57
		2017	324,00		13,22
10	PT Media Nusantara Citra Tbk	2013	2.235,00	- 63,00	-
		2014	2.540,00	58,00	63,14
		2015	1.855,00	42,00	57,73
		2016	1.755,00	32,00	41,95
		2017	1.285,00		31,73
11	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	2013	1.270,00	-	-
		2014	790,00	28,00	27,62
		2015	645,00	30,00	29,82
		2016	1.195,00	36,00	36,85
		2017	1.200,00	23,00	23,00

12	PT Sampoerna Agro Tbk	2013	1.795,00	- 12,00	-
		2014	2.100,00	25,00	12,17
		2015	1.700,00	25,00	24,81
		2016	1.910,00	21,00	25,12
		2017	2.570,00		21,35
13	PT Tower Bersama Tbk	2013	6.200,00	- 61,00	-
		2014	5.800,00	162,42	60,94
		2015	9.700,00	221,83	163,09
		2016	5.875,00	87,21	221,44
		2017	4.980,00		87,06
14	PT Industri Jamu dan Sido Muncul Tbk	2013	865,00	- 24,00	-
		2014	700,00	25,00	23,81
		2015	610,00	26,00	24,87
		2016	550,00	23,00	25,90
		2017	520,00		22,95

Sumber: www.idx.co.id (Hasil Olahan Penulis)

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa PT Panin Securitas Tbk tahun 2014 memiliki return saham tertinggi sebesar Rp 420,29/lembar dan PT Semen Baturaja Tbk memiliki return saham terendah sebesar Rp 8,43/lembar. Pada tahun 2015, PT Tower Bersama Tbk memiliki return saham tertinggi Rp 163,09/lembar dan PT Lautan Luas Tbk memiliki return saham terendah sebesar Rp 3,28/lembar. Pada tahun 2016, PT Tower Bersama Tbk memiliki return saham tertinggi sebesar Rp 221,44/lembar dan PT Perdana Gapura Prima Tbk memiliki return saham terendah sebesar Rp 3,66/lembar. Pada tahun 2017, PT Panin Securitas Tbk memiliki return saham tertinggi sebesar Rp 93,51/lembar dan PT Perdana Gapura Prima Tbk memiliki return saham terendah sebesar Rp 1,70/lembar.

Statistik Deskriptif

Berdasarkan print output SPSS diperoleh hasil statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	56	20,00	16.915,00	3.961,93	4.513,85
Y1	56	103,00	9.700,00	1.798,68	1.838,20
Y2	56	1,70	420,29	41,84	67,47
Valid N	56				

Sumber: Hasil Olahan SPSS versi 20

Berdasarkan tabel di atas terlihat jumlah data yang diolah dan dianalisis 56 (14 perusahaan x 4 tahun). Nilai stock

buyback terendah (*minimum*) sebesar Rp 20,00 juta, tertinggi (*maximum*) sebesar Rp 16.915,00 juta, rata-rata (*mean*) sebesar Rp 3.961,93 juta dengan standar deviasi sebesar Rp 4.513,85 juta. Harga saham terendah (*minimum*) sebesar Rp 103,00/lembar, tertinggi (*maximum*) sebesar Rp 9.700,00/lembar, rata-rata (*mean*) sebesar Rp 1.798,68/lembar dengan standar deviasi sebesar Rp 1.838,20/lembar. Return saham terendah (*minimum*) sebesar Rp 1,70/lembar, tertinggi (*maximum*) sebesar Rp 420,29/lembar, rata-rata (*mean*) sebesar Rp 41,84/lembar dengan standar deviasi sebesar Rp 67,47/lembar.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan uji prasyarat jika menggunakan analisis regresi linear atau tidak. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah:

1. Hasil uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak digunakan uji *Kolmogorov Smirnov Test (K-S)*. Dari *print output SPSS* diperoleh hasil uji normalitas seperti tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

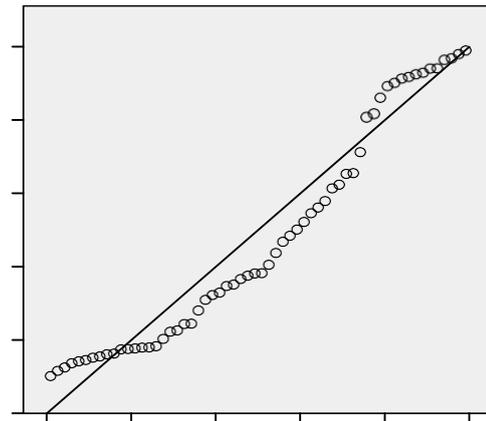
		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters(a,b)	Mean	-213,796
	Std. Deviation	1000,746
Most Extreme Differences	Absolute	0,161
	Positive	0,161
	Negative	-0,115
Kolmogorov-Smirnov Z		1,203
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,111

Sumber: Hasil Olahan SPSS versi 20

Dari tabel 4.5 diketahui nilai *Kolmogorov-Sminorv (K-S)* sebesar 1,203 dengan tingkat signifikan $0,111 > 0,05$. Artinya, data variabel penelitian terdistribusi normal, karena tingkat signifikan $0,111 > 0,05$. Normalitas dapat dideteksi melalui pengamatan histogram,

seperti pada gambar berikut:

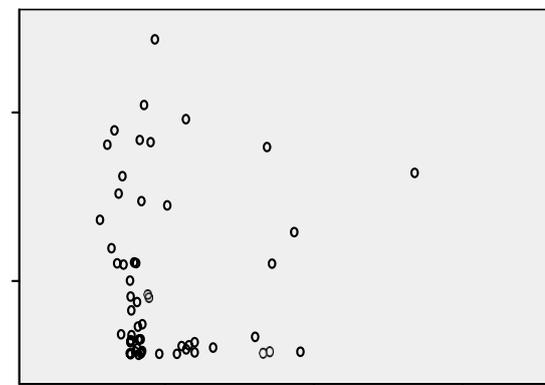
Regression Standardized Residual



Sumber: Hasil Olahan SPSS versi 20

Dari gambar di atas, terlihat bahwa batang pada histogram secara umum berada di bawah kurva normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel penelitian berdistribusi normal. Hasil uji *normal P-P plot of regression standardized residual* sebagai berikut:

Observed Cum Prob



Sumber: Hasil Olahan SPSS versi 20

Dilihat dari gambar 4.2 terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, dengan demikian maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan *software SPSS* diperoleh hasil uji heteroskedastisitas, seperti

gambar berikut:

Regression Studentized Residual

Dari gambar 4.3, diketahui bahwa titik-titik menyebar secara tidak teratur (pola tidak jelas) di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Stock Buyback Terhadap Harga Saham

1. Persamaan Regresi Linear Sederhana

Persamaan regresi linear sederhana berguna untuk mengetahui pengaruh *stock buyback* terhadap harga saham. Dari hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

Tabel 4.6

Persamaan Regresi Linear Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,405(a)	0,164	0,148	1.696,242

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear sederhana adalah $Y_1 = 1.145,334 + 0,165X$. Artinya, variabel *stock buyback* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresinya. Persamaan regresi linear tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 1.145,334. Artinya, jika *stock buyback* tidak dilakukan, maka harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 1.145,334/lembar.
2. Koefisien regresi (b) sebesar 0,165. Artinya, jika *stock buyback* meningkat sebesar 1%, maka harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan meningkat sebesar Rp 0,165/lembar.

2. Koefisien determinan (*R Square*)

Koefisien korelasi (R) mengukur hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Koefisien determinan (*R Square*) menunjukkan sejauh mana

variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Dari hasil pengujian, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) dan nilai koefisien determinan (*R-Square*) sebagai berikut:

Tabel 4.7

Nilai Koefisien Korelasi (R) dan *R-Square*

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	1.145,334	302,790
X	0,165	0,051

Predictors: (Constant), X b Dependent Variable: Y1

Sumber: Hasil Olahan SPSS versi 20

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,405. Artinya, *stock buyback* mempunyai hubungan yang lemah terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai koefisien determinan (*R Square*) sebesar 0,164. Artinya, harga saham dapat dijelaskan oleh *stock buyback* sebesar 16,4% sedangkan 83,6% dijelaskan oleh faktor lain, seperti kinerja keuangan dan keadaan ekonomi.

3. Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.145,334	302,790		3,783	0,000
X	0,165	0,051	0,405	3,254	0,002

a Dependent Variable: Y1

Sumber: Hasil Olahan SPSS versi 20

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai $t_{hitung} (3,254) > t_{tabel} (1,674)$ dengan tingkat signifikansi 0,002, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak, karena tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. Artinya, *stock buyback* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Dengan demikian hipotesis diterima.

Pengaruh Stock Buyback Terhadap Return Saham

1. Persamaan Regresi Linear Sederhana

Persamaan regresi linear sederhana berguna untuk mengetahui pengaruh *stock buyback* terhadap return saham. Dari hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

Tabel 4.9

Persamaan Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	15,048	36,078
X	0,015	0,006

Sumber: Hasil Olahan SPSS versi 20

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear sederhana adalah $Y_2 = 15,048 + 0,015X$. Artinya, variabel *stock buyback* berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresinya. Persamaan regresi linear tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 15,048. Artinya, jika *stock buyback* tidak dilakukan, maka return saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 15,048/lembar.
- b. Koefisien regresi (b) sebesar 0,015. Artinya, jika *stock buyback* meningkat sebesar 1%, maka return saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan meningkat sebesar Rp 0,015/lembar.

2. Koefisien determinan (*R Square*)

Koefisien korelasi (R) mengukur hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Koefisien determinan (*R Square*) menunjukkan sejauhmana variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Dari hasil pengujian, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) dan nilai koefisien determinan (*R-Square*) sebagai berikut:

Tabel 4.10
Nilai Koefisien Korelasi (R) dan *R-Square*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1(Constant)	15,048	36,078		0,417	0,678
X	0,015	0,006	0,323	2,505	0,015

a Predictors:(Constant), X b Dependent Variable: Y2

Sumber: Hasil Olahan SPSS versi 20

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,323. Artinya, *stock buyback* mempunyai hubungan positif terhadap return saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai koefisien determinan (*R Square*) sebesar 0,104. Artinya, return saham dapat dijelaskan oleh *stock buyback* sebesar 10,4% sedangkan 89,6% dijelaskan oleh faktor lain.

3. Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui nilai $t_{hitung} (2,505) > t_{tabel} (1,674)$ dengan tingkat signifikansi 0,015, sehingga H_2 diterima dan H_0 ditolak, karena tingkat signifikansi $0,015 < 0,05$. Artinya, *stock buyback* berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014- 2017. Dengan demikian hipotesis diterima.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Saragih (2015) yang menyatakan bahwa pengumuman pembelian kembali saham (buyback) berpengaruh positif terhadap abnormal return. Akan tetapi, berbeda dengan penelitian Delphine (2016) yang menyatakan bahwa pengumuman pembelian kembali saham tidak berpengaruh signifikan terhadap *average abnormal return*.

Perbandingan Pengaruh Stock Buyback Terhadap Harga Saham dan Return Saham

Berdasarkan tabel 4.6 dan tabel 4.9, maka perbandingan pengaruh *stock buyback* terhadap harga saham dan return

saham sebagai berikut:

1. Dari tabel 4.6 diketahui nilai koefisien regresi linear sebesar 0,165. Hal ini berarti bahwa pengaruh *stock buyback* terhadap harga saham sebesar 0,165, dimana jika *stock buyback* meningkat, maka harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan meningkat sebesar Rp 0,165/lembar. Dengan demikian, *stock buyback* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini terbukti dari hasil uji t, dimana nilai $t_{hitung} (3,254) > t_{tabel} (1,674)$ dengan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$, sehingga H_1 diterima. Artinya, *stock buyback* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Dengan demikian hipotesis diterima.
2. Dari tabel 4.9 diketahui nilai koefisien regresi linear sebesar 0,015. Hal ini berarti bahwa pengaruh *stock buyback* terhadap return saham sebesar 0,015, dimana jika *stock buyback* meningkat, maka return saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan meningkat sebesar Rp 0,015/lembar. Dengan demikian, *stock buyback* berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini terbukti dari hasil uji t, nilai $t_{hitung} (2,505) > t_{tabel} (1,674)$ dengan tingkat signifikansi $0,015 < 0,05$, sehingga H_2 diterima. Artinya, *stock buyback* berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Dengan demikian hipotesis diterima.

Berdasarkan uraian tersebut terlihat bahwa pengaruh *stock buyback* lebih besar terhadap harga saham dari pada pengaruh *stock buyback* terhadap return saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. *Stock buyback* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.
2. *Stock buyback* berpengaruh positif signifikan terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

Saran yang diberikan sebagai bahan pertimbangan kepada peneliti lain adalah: peneliti selanjutnya dapat menambah variabel dan sampel penelitian untuk memperoleh hasil analisis yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ahmad, Kamaruddin. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*, Edisi Pertama, Cetakan Kedua, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Brigham, Eugene G., dan Joel F. Houston. 2011. *Manajemen Keuangan*. Buku Satu. Alih Bahasa: Ali Akbar Yulianto, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Darmadji, Hendy dan M. Fakhrudin. 2012. *Pasar Modal Indonesia*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Tanya Jawab*, Cetakan Kedua, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Horne, James C. Van dan Wachowicz, Jhon Martin. 2010. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Buku Dua, Alih Bahasa: Heru Sutojo, Edisi Kedubelas, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Jogiyanto Hartono. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima, Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Syahrial, Dermawan. 2017. *Manajemen Keuangan Lanjutan*, Edisi Pertama, Cetakan Kedua, Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Sugiono, Arief. 2009. *Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Jakarta: Penerbit Grasindo.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *SPSS Untuk Penelitian*, Cetakan Pertama, Jakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.
- Sunyoto, Danang. 2018. *Metode dan*

Instrumen Penelitian Ekonomi dan Bisnis, Cetakan Pertama, Yogyakarta: Penerbit Caps.

www.idx.co.id

- Sulindawati, Ni Luh Gede Erni; Yuniarta, Gede Adi dan Purnamawati, I Gusti Ayu. 2017. *Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*, Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Warsini, Sabar. 2009. *Manajemen Investasi*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Jakarta: Penerbit Semesta Media.

JURNAL/ARTIKEL

Delphinea, Neola. 2016. *Pengaruh Pengumuman Pembelian Kembali Saham (Buy Back) Terhadap Reaksi Pasar (Studi Kasus: Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 38, Nomor 1, September 2016.

Mufidah, Ana. 2011. *Stock Buyback dan Faktor faktor yang Mempengaruhinya*. JEAM Vol X No. 1/2011.

Putra, Dhony Manggala, 2014. *Pengaruh Stock Buyback Terhadap Harga Saham di Perusahaan Publik Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia: Vol.2 Nomor 1, Oct 2014.

Republik Indonesia. Surat Edaran OJK Nomor 22/SEOJK.04/2015 Tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Saragih, Afni Eliana. 2015. *Pengaruh Pengumuman Pembelian Kembali Saham (Buyback) Terhadap Abnormal Return dan Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. JAK ± Vol 1 No. 2, September 2015.

Suwanto, Adhi dan I Made Sudana. 2014. *Pengumuman Stock Buyback dan Reaksi Pasar Saham (Studi Kasus Perusahaan di BEI)*. Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia: Vol.2, Nomor 1, Oct 2014

www.duniainvestasi.com.